

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 122379 PEMATANG SIANTAR

Theresia Monika Siahaan¹, Dian Agnes Carolin Situngkir², Yulita Fitriani Sihotang³,
Esra Melina Silitonga⁴, Wenny Lasri Hutasoit⁵, Nova Wanti Purba⁶,
Edward Leonardo Sitohang⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Sumatera Utara, Indonesia
Email: theresia.siahaan@uhnnp.ac.id

Article History

Received: 06-12-2025

Revision: 15-01-2026

Accepted: 17-01-2026

Published: 19-01-2026

Abstract. This study aims to determine the effect of using pop-up books as learning media on the Civic Education (PKn) learning outcomes of fifth-grade students at UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. The background of this study is the low PKn learning outcomes of students caused by conventional learning methods that do not actively involve students. This study uses a quantitative approach with a simple experimental method. The research subjects were one class, namely the fifth grade, consisting of 26 students. The research instrument was a written test consisting of a pretest and posttest to measure student learning outcomes before and after the application of pop-up books. The data obtained were analysed through instrument testing and statistical analysis to see the difference in learning outcomes. The results showed an increase in student learning outcomes after the use of pop-up books. Data analysis showed that pop-up book learning media had a significant effect on students' Civics learning outcomes. Thus, the use of pop-up book media proved to be effective in improving learning outcomes and could be used as an alternative learning media that was interesting and meaningful in Civics learning in primary schools.

Keywords: Learning Outcomes, Pop-Up Books, Elementary School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar PKn siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sederhana. Subjek penelitian adalah satu kelas, yaitu kelas V yang berjumlah 26 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tertulis yang terdiri atas pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media *pop-up book*. Data yang diperoleh dianalisis melalui uji instrumen dan analisis statistik untuk melihat perbedaan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media *pop-up book*. Analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa. Dengan demikian, penggunaan media *pop-up book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermakna dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Pop-Up Book*, Sekolah Dasar

How to Cite: Siahaan, T. M., Situngkir, D. A. C., Sihotang, Y. F., Silitonga, E. M., Hutasoit, W. L., Purba, N. W., & Sitohang, E. L. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 794-799.
<http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4995>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, berakhlak mulia, terampil, serta mampu hidup mandiri dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pendidikan mencakup pengembangan aspek intelektual, emosional, spiritual, dan fisik yang berlangsung melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran memegang peranan penting sebagai sarana utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan rangkaian interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Proses belajar mengajar ditandai oleh beberapa unsur penting, antara lain tujuan, materi, metode, media pembelajaran, dan evaluasi (Hanafy, 2014). Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa (Fitriyani et al., 2020). Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran harus berorientasi pada pencapaian tujuan dan standar kompetensi yang diharapkan (Yulyani et al., 2020). Namun, pada kenyataannya masih ditemukan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi awal di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar, hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih tergolong rendah. Proses pembelajaran PKn cenderung menggunakan metode ceramah, dengan media pembelajaran yang terbatas pada buku ajar. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran kurang interaktif dan kurang menarik minat siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Media pop-up book dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna karena menyajikan materi secara visual dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran pop-up book terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Pemilihan teknik ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest–posttest design*. Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pop-up book. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah penggunaan media pembelajaran tersebut. Perbedaan skor antara *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Instrumen tes berupa soal tertulis yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan tahapan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (*paired sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis data tersebut digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, guru kelas menilai bahwa media *pop-up book* mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Siswa tampak lebih

antusias, fokus, dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks. Kondisi ini menunjukkan bahwa media visual interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Secara kuantitatif, hasil tes awal (*pretest*) menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas sebesar 63,46 berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Dari 26 siswa, hanya 10 siswa (38,46%) yang telah mencapai KKM, sementara 16 siswa (61,54%) belum tuntas. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap materi PKn sebelum diterapkannya media *pop-up book*. Rendahnya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh keterbatasan variasi media pembelajaran serta kurangnya stimulus visual yang membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam PKn.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *pop-up book*, hasil tes akhir (*posttest*) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,11, yang berada jauh di atas KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 22 siswa (84,62%), sementara siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 4 siswa (15,38%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan sistematis. Perubahan hasil belajar tersebut juga memperlihatkan bahwa pembelajaran dengan media yang menarik dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan perubahan perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Media *pop-up book* memberikan pengalaman belajar yang melibatkan aspek visual dan kinestetik, sehingga membantu siswa mengaitkan materi PKn dengan situasi nyata. Hal ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran yang bersifat konkret sangat penting bagi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret (Piaget dalam Slavin, 2020).

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media *pop-up book* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa. Penelitian oleh Rahmawati dan Suyanto (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* pada pembelajaran IPS di sekolah dasar mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena menyajikan materi secara visual dan interaktif. Penelitian lain oleh Lestari et al. (2022) juga menemukan bahwa media *pop-up book* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa pada pembelajaran PKn. Selain itu, studi yang

dilakukan oleh Putri dan Handayani (2023) menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis visual interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, hasil dan analisis penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa media pembelajaran *pop-up book* merupakan alternatif media yang efektif dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kognitif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media *pop-up book* direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. Penerapan media ini terbukti mampu meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa serta persentase ketuntasan belajar dari pretest ke posttest. Selain meningkatkan capaian kognitif, media Pop-Up Book juga mendorong minat, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi PKN melalui penyajian pembelajaran yang visual, konkret, dan menarik. Oleh karena itu, media Pop-Up Book layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKN di sekolah dasar.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165–175.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
- Kanta. (n.d.). *Metodologi penelitian pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Lestari, S., Nurhasanah, E., & Pratama, A. R. (2022). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 145–156. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i2.17654>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Putri, R. A., & Handayani, S. (2023). Media pembelajaran visual interaktif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 58–67. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9r3hj>
- Rahmawati, D., & Suyanto, S. (2021). Efektivitas media pop-up book terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5234–5242. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1652>

- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice* (13th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suroiha, A., Hidayat, A., & Rahmawati, D. (2022). Metode penelitian eksperimen dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 45–52.
- Sylvia. (2015). Instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 34–41.
- Yulyani, R., Sari, D. P., & Fauziah, N. (2020). Peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 1–10.